

Hakikat Merangkum dan Strategi Membaca Cepat

Setyo Untoro, S.S., M.Hum.
Widyasari, S.S.



PENDAHULUAN

Merangkum tidak terlepas dari kegiatan membaca. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Rangkuman baik karena hasil dari pemahaman membaca yang baik, begitu pula sebaliknya. Maka tidak ada salahnya, kemampuan membaca menjadi kompetensi dasar dalam melakukan merangkum. Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa; ketiga keterampilan lainnya adalah mendengar, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sering disebut dengan keterampilan makro. Bersama dengan keterampilan menulis, keterampilan membaca merupakan bagian dari komponen komunikasi tulis; sedangkan keterampilan mendengar dan berbicara merupakan bagian dari komponen komunikasi lisan.

Membaca dapat didefinisikan sebagai (1) menanggapi sebuah teks tertulis untuk memahami isinya dan (2) mengatakan sebuah teks tertulis secara nyaring (Richards dan Schmidt, 2002:442). Jenis membaca yang pertama dilakukan tanpa bersuara (*silent reading*) dan sering disebut membaca pemahaman (*reading comprehension*), sedangkan yang kedua dilakukan dengan bersuara (*oral reading*) dan dilakukan dengan atau tanpa memahami isinya. Dalam modul ini, yang dimaksud dengan membaca adalah membaca pemahaman.

Adapun kompetensi dasar dalam merangkum atau meringkas artikel adalah kemampuan dalam membaca naskah asli. Setelah itu dapat membuat rangkuman dari naskah asli tanpa meninggalkan ide asli si pengarang.

Untuk memahami sebuah teks bacaan dengan sebaik-baiknya kita perlu menerapkan strategi membaca cepat. Strategi membaca cepat digunakan untuk memahami makna teks dan dilakukan secara fleksibel dan selektif.

Dalam strategi membaca dikenal metode SQ3R serta *skimming* (teknik layap) dan *scanning* (teknik pindai) untuk mengerti dan memahami teks bacaan, artikel, atau buku secara efektif dan efisien. Di samping metode SQ3R serta *skimming* dan *scanning*, dalam membaca dikenal juga peta konsep.

Modul ini dibagi menjadi dua kegiatan belajar yang membahas strategi memahami bacaan lewat strategi membaca cepat.

Kegiatan Belajar 1 : membahas hakikat, manfaat, dan tujuan merangkum.

Kegiatan Belajar 2 : membahas metode SQ3R, *skimming* dan *scanning*.

Setelah mempelajari modul ini dan berlatih dengan latihan-latihan yang tersedia, mahasiswa diharapkan mampu membaca cepat dengan menggunakan metode SQ3R dan membaca cepat dengan teknik *skimming* (teknik layap) dan *scanning* (teknik pindai).

KEGIATAN BELAJAR 1**Hakikat Merangkum****A. PENGERTIAN MERANGKUM**

Terkadang kita sulit untuk memahami ide sebuah tulisan yang panjang dan tidak jarang juga kita kemudian membuat rangkuman atau ringkasan dari sebuah tulisan tersebut untuk membantu memahami ide-ide dari si penulis. Hal serupa juga dilakukan manakala kita ingin menyalin tulisan dalam bahasa lain atau karya tulis tertentu yang inti tulisannya ingin kita ketahui.

Menyajikan sebuah tulisan dari seorang pengarang ke dalam sebuah sajian tulisan yang ringkas bukan hal yang mudah. Kita harus membaca dengan cermat dan memerhatikan ketika kita harus menuliskannya secara ringkas. Hal ini berkaitan dengan upaya kita untuk menangkap gagasan atau ide dari pengarang. Langkah meringkas bisa kita pakai untuk mengetahui maksud dan tujuan pengarang juga dalam rangka menyajikan sebuah tulisan ke dalam bentuk yang ringkas, padat, dan tetap berpatokan pada ide asli pengarang.

Dalam hal ini, yang harus kita perhatikan dalam membuat sebuah rangkuman adalah mempertahankan urutan asli dari ide asli pengarang. Akan tetapi, jangan kita mencampuradukkan pengertian tersebut ketika kita akan membuat sebuah ikhtisar. Patokan akan kedua hal tersebut ada perbedaannya. Dalam membuat ikhtisar, kita tidak perlu mempertahankan urutan karangan asli dan tidak perlu memberikan isi dari seluruh karangan itu secara proporsional (Keraf 1984:262).

Berikut akan kita bahas tentang batasan arti rangkuman. Rangkuman diartikan sebagai penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli. Sedangkan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proporsional tetap dipertahankan dalam bentuknya yang singkat itu (Keraf 1984:262). Dengan kata lain, rangkuman adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk singkat.

B. TUJUAN MERANGKUM

Lalu apa tujuan dari merangkum tersebut? Gorys Keraf mengemukakan bahwa membuat rangkuman dapat berguna untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata. Latihan membuat rangkuman, menurut beliau, akan mempertajam daya kreasi dan konsentrasi si penulis rangkuman tersebut. Penulis rangkuman dapat memahami dan mengetahui dengan mudah isi karangan aslinya, baik dalam penyusunan karangan, cara penyampaian gagasannya dalam bahasa dan susunan yang baik, cara pemecahan suatu masalah, dan lain sebagainya.

C. JENIS-JENIS RANGKUMAN

1. Rangkuman/Ringkasan

Beberapa bentuk rangkuman di antaranya dapat berupa abstrak, sinopsis, dan simpulan. Dalam sebuah karya ilmiah (skripsi, laporan akhir, tesis, maupun disertasi), sebuah proses meringkas biasa disebut juga dengan abstrak (Widyamartana dan Sudiati 1997:52). Abstrak atau ringkasan berdasarkan penjelasan Harianto GP (2000:227) dimaksudkan sebagai memberikan uraian yang sesingkat-singkatnya tentang segala pokok yang dibahas. Rangkuman dalam sebuah karya ilmiah hendaknya meliputi dasar masalah, asumsi dasar, hipotesa, metodologi, data, sumber-sumber pengolahan, kesimpulan, dan saran-saran.

Rangkuman dalam bentuk sinopsis biasa dilakukan pada buku seperti karya fiksi atau nonfiksi. Bentuk sinopsis merupakan salah satu bentuk ringkas suatu karya yang kiranya dapat memberikan dorongan kepada orang lain untuk membaca secara utuh (Djuharie dan Suherli 2001:12).

Sementara bentuk rangkuman yang lain adalah simpulan. Simpulan adalah bentuk ringkas yang mengungkapkan gagasan utama dari suatu uraian atau pembicaraan dengan memberikan penekanan pada ide sentral serta penyelesaian dari permasalahan yang diungkapkan (Djuharie dan Suherli 2001: 13).



Merangkum pada umumnya salinan dari buku nonfiksi, walaupun ada juga sinopsis dari buku fiksi. Carilah contoh sinopsis dari buku nonfiksi dan fiksi, kemudian lihatlah apakah terdapat perbedaan!

2. Menyadur

Mencoba menyalin sebuah tulisan menjadi ringkas dapat dilakukan juga dengan cara menyadur. Bentuk saduran banyak kita lihat dalam karya fiksi. Penyaduran ini biasanya terlihat pada karya-karya yang berasal dari bahasa asing.

Menyadur adalah menyusun kembali cerita secara bebas tanpa merusak garis besar cerita, biasanya dari bahasa lain. Menyadur juga diartikan sebagai mengolah (hasil penelitian, laporan, dsb.) atau mengikhtisarkan (KBBI 2002: 976). Dengan demikian, menyadur mengandung konsep menerjemahkan secara bebas dengan meringkas, menyederhanakan, atau mengembangkan tulisan tanpa mengubah pokok pikiran asal. Hal penting yang harus kita ketahui ialah bahwa dalam menyadur sebuah tulisan, ternyata kita diperkenankan untuk memperbaiki bentuk maupun bahasa karangan orang lain, misalnya dalam kasus karangan terjemahan.

Dalam sebuah proses penyaduran karya orang lain, kita masih tetap berpegang untuk tidak mengubah pokok pikiran asal dari penulis aslinya. Sebagai contoh, ketika kita akan membuat saduran sebuah cerita, konsistensi yang perlu kita perhatikan adalah tetap berpegang pada alur cerita, ide cerita, maupun plot yang ada di dalam cerita tersebut. Jangan justru menambahi ide ke dalam cerita tersebut. Suatu hal yang tidak boleh kita lupakan dalam menyadur adalah dengan meminta izin, mencantumkan sumber tulisan berikut nama penulisnya.



Menyadur pada umumnya ringkasan yang sudah diterjemahkan dari buku fiksi bahasa asing. Menurut Anda novel Harry Potter itu termasuk saduran?

3. Mentranskrip

Saat kita mendengar kata transkrip, pemahaman kita tentu akan mengacu pada penyalinan sebuah bentuk lisan ke dalam bentuk tulisan. Transkripsi menurut definisi Harimurti Kridalaksana adalah pengubahan wicara menjadi bentuk tertulis; biasanya dengan menggambarkan tiap bunyi atau fonem dengan satu lambang (2001:219). Hal ini sesuai dengan pandangan J.S. Badudu bahwa terjadi sebuah penyalinan teks dengan huruf lain untuk menunjukkan lafal, fonem-fonem bahasa yang bersangkutan (2005:351). Transkrip dalam hal ini sangat berguna, khususnya sewaktu kita akan membuat salinan, catatan dari sebuah pembicaraan ke dalam bentuk tertulis.

Ada beberapa macam transkripsi mengacu pada Kamus Linguistik Harimurti Kridalaksana (2002: 219). Meskipun sangat kental dengan istilah-istilah linguistik, mengingat pentranskripsian memang dekat dengan kajian ilmu fonetik, pengenalan macam-macam transkripsi berikut ini tentulah menambah wawasan kita.

- a. Transkripsi berurutan, yaitu transkripsi fonetis dari teks yang berurutan dan bukan dari kata-kata lepas.
- b. Transkripsi fonemis, yaitu transkripsi yang menggunakan satu lambang untuk menggambarkan satu fonem tanpa melihat perbedaan fonetisnya.
- c. Transkripsi fonetis, yaitu transkripsi yang berusaha menggambarkan semua bunyi secara teliti.
- d. Transkripsi kasar, yaitu transkripsi fonetis yang mempergunakan lambang terbatas berdasarkan analisis fonemis yang dipergunakan sebagai sistem aksara yang mudah dibaca.
- e. Transkripsi impresionistis, yaitu transkripsi fonetis dengan lambang sebanyak-banyaknya yang dibuat tanpa pengetahuan mengenai sistem bahasa tertentu; transkripsi semacam ini biasa dibuat pada pengenalan pertama suatu bahasa.
- f. Transkripsi ortografis, yaitu transkripsi yang sesuai dengan kaidah-kaidah ejaan suatu bahasa.
- g. Transkripsi saksama, yaitu transkripsi fonetis yang secara cermat menggambarkan kontinum wicara.
- h. Transkripsi sistematis, yaitu transkripsi fonetis dengan lambang terbatas yang dibuat setelah si penyelidik mengenal bahasanya dan setelah segmen-segmen ujaran diketahui.

Secara garis besar, bentuk transkripsi merupakan bentuk tertulis dari ucapan. Beberapa contoh bentuk transkrip, misalnya transkrip pidato, wawancara, atau keterangan pers. Proses tersebut, sebagaimana disebutkan Shaddily dan Echols, sama halnya dengan mencatat atau menuliskan hasil pembicaraan. Cara yang bisa dilakukan adalah dengan menuliskan kata demi kata dari suatu sumber untuk keperluan tertentu (biasanya direkam) pada radio perekam dan disalin dalam bentuk tulisan atau ketik.

Sebuah cara penulisan dengan meringkas, menyadur, dan mentranskrip, di dalamnya mencakup cara menyajikan sebuah tulisan, pembicaraan ke dalam bentuk tertulis yang tersaji secara ringkas. Sebuah bentuk ringkasan dari sebuah tulisan hendaknya tetap menekankan sisi konsistensi akan sebuah

urut-urutan sesuai dengan ide atau gagasan pengarang. Begitu halnya saat kita menyadur, hal tersebut juga berlaku tetap mempertahankan ide dari naskah asli. Sementara mentranskrip lebih kepada upaya menyajikan sebuah bentuk lisan ke dalam tulisan. Penyajian hasil tulisan dengan ketiga bentuk tersebut ternyata dapat menjadi latihan yang baik bagi kita. Terutama untuk mempertajam pemahaman kita tentang karya asli. Gorys Keraf (1984:262) menegaskan bahwa kita akan menjadi lebih mencermati apa yang kita baca maupun dengar.



Mentranskrip ucapan lisan seseorang membuat kita mencermati yang kita dengar. Ketika Anda mengikuti acara seminar cobalah Anda membuat transkrip dari ucapan si pemakalah!

D. PRINSIP DASAR MERANGKUM

Bagi orang yang sudah terbiasa membuat ringkasan, mungkin kaidah yang berlaku dalam menyusun rangkuman telah tertanam dalam benaknya. Meski demikian, tentulah perlu diberikan beberapa patokan sebagai pegangan dalam membuat rangkuman terutama bagi mereka yang baru mulai atau belum pernah membuat rangkuman. Berikut ini beberapa pegangan yang dipergunakan untuk membuat rangkuman yang baik dan teratur.

1. Membaca Naskah Asli

Bacalah naskah asli sekali atau dua kali, kalau perlu berulang kali agar Anda mengetahui kesan umum tentang karangan tersebut secara menyeluruh. Penulis ringkasan juga perlu mengetahui maksud dan sudut pandangan penulis naskah asli. Untuk mencapainya, judul dan daftar isi tulisan (kalau ada) dapat dijadikan pegangan karena perincian daftar isi mempunyai pertalian dengan judul dan alinea-alinea dalam tulisan menjangkau pokok-pokok yang tercantum dalam daftar isi.

2. Mencatat Gagasan Utama

Jika Anda sudah menangkap maksud, kesan umum, dan sudut pandangan pengarang asli, silakan memperdalam dan mengonkretkan semua hal itu. Bacalah kembali karangan itu bagian demi bagian, alinea demi alinea sambil mencatat semua gagasan yang penting dalam bagian atau alinea itu. Pokok-pokok yang telah dicatat dipakai untuk menyusun sebuah ringkasan. Langkah kedua ini juga menggunakan judul dan daftar isi sebagai pegangan. Yang menjadi sasaran pencatatan adalah judul-judul bab, judul anak bab, dan

alinea, kalau perlu gagasan bawahan alinea yang betul-betul esensial untuk memperjelas gagasan utama yang telah dicatat tadi.

3. Mengadakan Reproduksi

Pakailah kesan umum dan hasil pencatatan untuk membuat ringkasan. Urutan isi disesuaikan dengan naskah asli, tapi kalimat-kalimat dalam ringkasan yang dibuat adalah kalimat-kalimat baru yang sekaligus menggambarkan kembali isi dari karangan aslinya. Bila gagasan yang telah dicatat ada yang masih kabur, silakan melihat kembali teks aslinya, tapi jangan melihat teks asli lagi untuk hal lainnya agar Anda tidak tergoda untuk menggunakan kalimat dari penulis asli. Karena kalimat penulis asli hanya boleh digunakan bila kalimat itu dianggap penting karena merupakan kaidah, kesimpulan, atau perumusan yang padat.

4. Ketentuan Tambahan

Setelah melakukan langkah ketiga, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan itu diterima sebagai suatu tulisan yang baik.

- a. Susunlah ringkasan dalam kalimat tunggal daripada kalimat majemuk.
- b. Ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Jika rangkaian gagasan panjang, gantilah dengan suatu gagasan sentral saja.
- c. Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Ilustrasi, contoh, deskripsi, dsb. dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting.
- d. Jika memungkinkan, buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
- e. Anda harus mempertahankan susunan gagasan dan urutan naskah. Tapi yang sudah dicatat dari karangan asli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan Anda. Jagalah juga agar tidak ada hal yang baru atau pikiran Anda sendiri yang dimasukkan dalam ringkasan.
- f. Agar dapat membedakan ringkasan sebuah tulisan biasa (bahasa tak langsung) dan sebuah pidato/ceramah (bahasa langsung) yang menggunakan sudut pandang orang pertama tunggal atau jamak, ringkasan pidato atau ceramah itu harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga.

g. Dalam sebuah ringkasan ditentukan pula panjangnya. Karena itu, Anda harus melakukan seperti apa yang diminta. Bila diminta membuat ringkasan menjadi seperseratus dari karangan asli, maka haruslah membuat demikian. Untuk memastikan apakah ringkasan yang dibuat sudah seperti yang diminta, silakan hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu dan bagilah dengan seratus. Hasil pembagian itulah merupakan panjang karangan yang harus ditulisnya. Perhitungan ini tidak dimaksudkan agar Anda menghitung secara tepat jumlah riil kata yang ada. Tapi perkiraan yang dianggap mendekati kenyataan. Jika Anda harus meringkaskan suatu buku yang tebalnya 250 halaman menjadi sepersepuluhnya, perhitungan yang harus Anda lakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Panjang karangan asli (berupa kata) adalah: Jumlah halaman \times Jumlah baris per halaman \times Jumlah kata per baris = $250 \times 35 \times 9$ kata = 78.750 kata.
- 2) Panjang ringkasan berupa jumlah kata adalah: $78.750:10 = 7.875$ kata. Panjang ringkasan berupa jumlah halaman ketikan adalah: jika kertas yang dipergunakan berukuran kuarto, jarak antar baris dua spasi, tiap baris rata-rata sembilan kata, pada halaman kertas kuarto dapat diketik 25 baris dengan jarak dua spasi, maka: Jumlah kata per halaman adalah: 25×9 kata = 225. Jumlah halaman yang diperlukan adalah: $7.875:225 = 35$ halaman.



Pilihlah sebuah buku bacaan nonfiksi atau fiksi lalu buatlah sinopsisnya sehingga dapat menggugah orang lain untuk ikut membacanya.



LATIHAN _____

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan persamaan dan perbedaan antara merangkum, menyadur, dan mentranskrip!
- 2) Jelaskan dalam kegiatan menyadur diperbolehkan melakukan kegiatan menyunting!
- 3) Jelaskan pentingnya mengetahui maksud dan tujuan pengarang!

Petunjuk Jawaban Latihan

1)

	Merangkum	Menyadur	Mentranskrip
Persamaan	Diambil dari ide orang lain	Diambil dari ide orang lain	Diambil dari ide orang lain
Perbedaan	Menyalin dari karya nonfiksi	Menyalin dari karya fiksi	Menyalin dari ucapan lisan

- 2) Menyadur adalah kegiatan menulis ulang sebuah cerita secara bebas, umumnya dialihkan dari bahasa asing. Dalam menyadur boleh memperbaiki bentuk dan bahasa karangan orang lain, khususnya terjemahan.
- 3) Perlunya kita mengetahui maksud dan tujuan pengarang dalam merangkum adalah untuk mempertahankan ide asli si pengarang sehingga kita tidak menambahkan ide kita sendiri dalam rangkuman.

**RANGKUMAN**

Merangkum adalah kegiatan menyingkat suatu naskah asli tetapi tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli. Adapun tujuan merangkum adalah mengembangkan ekspresi serta penghematan kata. Merangkum terdapat tiga jenis yaitu merangkum, menyadur, dan mentranskrip. Persamaan ketiganya adalah berasal dari ide orang lain. Perbedaannya adalah merangkum menyalin dari karya nonfiksi, menyadur menyalin dari karya fiksi, mentranskrip menyalin dari ucapan lisan. Prinsip dasar merangkum adalah membaca naskah asli, mencatat gagasan utama, mengadakan reproduksi, dan ketentuan tambahan di antaranya adalah menggunakan kalimat yang ringkas.

**TES FORMATIF 1**

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pengertian merangkum adalah
 - A. menyingkat teks secara beraturan dengan mempertahankan isi pokok naskah asli
 - B. menyingkat naskah dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang

- C. menyingkat naskah yang sesuai dengan pemikiran perangkum
 - D. menyingkat teks yang didasari atas kemauan pengarang demi efisiensi dan efektivitas sehingga karyanya mudah dibaca
- 2) Contoh karya yang merupakan rangkuman adalah
- A. Abstrak penelitian
 - B. Laporan eksklusif wawancara dengan presiden AS Barack Obama
 - C. Ringkasan Cerita 1001 Malam versi Indonesia
 - D. Sekilas mengenai perjalanan Cut Nyak Dien
- 3) Contoh transkrip adalah
- A. Pidato singkat SBY
 - B. Sinopsis
 - C. Abstrak
 - D. Referensi
- 4) Ringkasan pidato harus berdasarkan sudut pandang orang ke
- A. satu
 - B. dua
 - C. tiga
 - D. dua tunggal
- 5) Jika ada paragraf seperti di bawah ini:
- Pada suatu rapat tahunan koperasi ketua koperasi menyampaikan pertanggungjawaban pengelolaan dan keuangan kepada semua anggota. Pertama-tama, ia merinci jumlah uang masuk dari berbagai sumber dan tanggal pemasukan masing-masing. Bukti-bukti untuk itu ditunjukkan. Setelah itu dikemukakan jenis dan jumlah pengeluaran beserta bukti-bukti yang cukup. Dari jumlah tersebut, dia dapat menunjukkan laba-rugi koperasi.
- Maka paragraf tersebut dirangkum menjadi
- A. rapat tahunan koperasi ketua koperasi menyampaikan sebagai berikut: laporan uang masuk dan keluar serta bukti-buktinya; jenis dan jumlah pengeluaran beserta bukti, laporan laba-rugi koperasi.
 - B. laporan rapat tahunan koperasi adalah rincian uang masuk dan uang keluar beserta bukti dan rincian laba-rugi koperasi.
 - C. ketua koperasi menyampaikan tiga hal dalam rapat tahunan yaitu: laporan uang masuk, laporan uang keluar, dan laporan laba-rugi.
 - D. dalam rapat koperasi telah dilaporkan hasil rapat akhir tahun sebagai berikut: laporan uang masuk berapa dan bukti, laporan uang yang dipakai berapa beserta bukti sertai rincian laba-rugi koperasi.

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Metode SQ3R, Skimming, dan Scanning

Pada bagian ini dikemukakan teknik membaca cepat yang disebut dengan metode SQ3R, yang akan dikemukakan lebih dulu, serta teknik *skimming* dan *scanning* yang akan diuraikan kemudian. Metode membaca SQ3R pertama kali dikemukakan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941. Metode membaca SQ3R terdiri atas lima langkah, yaitu: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite* (atau *Recall*), dan *Review* (Soedarso, 2002:59). Dalam metode SQ3R ini, membaca diawali dengan terlebih dahulu melakukan survei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum yang ada pada bacaan. Setelah itu, kita mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri tentang bacaan itu baru kemudian kita membacanya. Selanjutnya kita harus mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok penting yang terdapat dalam bacaan sehingga kita akan dapat mengingatnya lebih lama.

Langkah pertama, *Survey* (S) atau prabaca, bertujuan mengenali bacaan, misalnya artikel, sebelum membacanya secara lengkap, terutama untuk menemukan ide-ide penting dan organisasi bacaan. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahap survei adalah (1) membaca judul, (2) membaca semua subjudul, (3) membaca pendahuluan, (4) mengamati tabel atau grafik jika ada, (5) membaca pengantar, (6) membaca kalimat pertama sub-bab.

Langkah kedua, *Question* (Q) atau bertanya, adalah mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan, dengan kata-kata apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana, terutama yang terkait dengan judul atau subjudul pada bacaan. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu cara membaca kita lebih aktif sehingga akan lebih mudah menangkap gagasan yang ada. Misalnya, kita membaca bacaan tentang “*Study in the University*” dan kepala judulnya adalah “*Exploit extracurricular activities at your campus*”. Pertanyaan yang dapat kita munculkan adalah “*Why do we have to exploit extracurricular activities?*” dan “*How can we get involved in the extracurricular?*”.

Langkah ketiga, *Read* (R) atau membaca, yaitu membaca tulisan bagian demi bagian secara kritis. Sambil membaca kita mencari jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Pada tahap ini kita berkonsentrasi untuk mendapatkan ide pokok serta detail-detail penting yang

mendukung gagasan pokok. Perlambat membaca pada bagian-bagian yang penting dan percepat membaca pada bagian-bagian yang kurang penting.

Langkah keempat, *Recite* atau *Recall* (R), adalah mengingat atau menyebutkan hal-hal penting pada bagian yang sudah kita baca. Jika mengalami kesulitan kita dapat mengulangi membaca bagian itu. Tahap ini cukup penting agar kita tidak mudah lupa terhadap bacaan yang sudah kita baca.

Langkah kelima, *Review* (R) dilakukan setelah selesai membaca seluruh bacaan. Hal itu dilakukan dengan mengulangi dan menelusuri kembali judul-judul dan subjudul dan bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. Tahap ini membantu kita untuk mengingat dan memperjelas pemahaman, terutama hal-hal yang penting.

Berikut ini akan dikemukakan contoh bagaimana metode SQ3R ini dipraktikkan. Terlebih dahulu akan disajikan teks yang akan dibaca (diambil dan di adaptasi dari *www.EssayWorld.com*).

(1) The Artic

Introduction

The Artic is a region at the upper most tip of the Northern Hemisphere. The Artic includes the area around Greenland, USSR, Canada and Alaska. Much of the Artic circle is permanently frozen ice. The Artic is a pristine environment, clean and void of human interference. However as humans move into these areas and begin to extract what ever they can be balance can be tipped, resulting in pollution and destruction of the environment.

Climate

The Artic winters much longer than the Summer. In the winter the sun never rises and in the summer it never sets. The average temperature for the Artic is zero degrees of less.

Industry and the Artic

Vast quantities of oil and fish had been found and there was a rush of interest in the land. Fishing in the Artic has occurred for thousands of years but in recent years man has been fishing the Artic in greater numbers and

taking more fish. Professional fishermen are taking all kinds of fish as well as whales and seals. In some areas fishermen have become so efficient at their job that quotas have needed to be put on to limit or stop the capture of certain animals.

The largest industry in the Arctic is oil. The rush began in 1968 when a large oil field was discovered, there was a great deal of protest but the development went ahead. Oil extracted from the field makes its way to Port Valdez via a 1300 kilometre pipeline. Although steps were taken to limit the pipelines affect on the environment it still disrupts the migration of caribou.

Pollution of the Arctic

A large threat to the Arctic is transboundary pollution and bioaccumulation. These are both complex subjects but are easily explained. Transboundary pollution is the pollution of the Arctic from other countries. The ocean currents and wind conditions result in large amounts of pollution being deposited in the Arctic. In winter when the sun is low thick blankets of haze can be seen over the Arctic. Bioaccumulation is the process where pollutants build up in the Arctic because they cannot be broken down due to the extreme cold. Once harsh chemicals find their way into the food chain they stay there forever, trapped in the animals and sediments.

Tourism vs conservation

In the battle between tourism and conservation, tourism seems to always win. However in the Arctic tourism has so far had little effect (compared to other human activity) on the environment. The scenery and wild life of the Arctic are seen as so special that people pay thousands of dollars for a small glimpse of the Arctic.

It is believed by many that Arctic tourism will spread a general concern for the environment. There is no denying that if tourism is not controlled people will destroy what they have come to see. Tourism will always clash with conservation and it is many peoples opinion that tourism should be stopped in the Arctic altogether, but if there is money to be made someone will be there to provide the service.

Conclusion

Human's have had a great deal of impact on the Arctic environment. Mining, tourism bioaccumulation and transboundary pollution mean that this

land is a great threat. Tourism is the latest threat with huge potential for damage. The Arctic is one of the few unspoiled wilderness areas in the world and must be conserved.

(from www.EssayWorld.com)

Dengan teknik SQ3R kita melakukan lima langkah sebagai berikut.

Pertama, lakukan survei (*Survey*) terhadap bacaan sehingga diperoleh gagasan umum mengenai isinya. Dalam tahap ini kita baca judul artikel dan sub-sub judulnya. Dengan demikian pada langkah pertama ini, kita tahu bahwa teks itu adalah tentang *the Arctic*; dan isi bacaan itu secara garis besar meliputi iklim, industri, polusi, dan pariwisata di daerah Arctic.

Kedua, ajukan pertanyaan (*Questions*) untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan. Pertanyaan yang dapat diajukan terutama yang berkaitan dengan judul maupun sub-sub judul, misalnya: (1) *What is the Arctic?* (2) *How is the climate there?* (3) *What kinds of industries are there in the Arctic?* (4) *How is the pollution?* (5) *How is the tourism there?* Pertanyaan-pertanyaan seperti itu akan membuat kita siap untuk membaca dan mendapatkan informasi sesuai kebutuhan kita.

Ketiga, bacalah (*Read*) secepat mungkin untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Sambil membaca kita dapat menggarisbawahi kata-kata kunci, gagasan utama, dan rincian pendukung. Berdasarkan pertanyaan yang telah kita ajukan, dapat diperoleh jawaban sebagai berikut. (1) *The Arctic is a region at the Northern Hemisphere which is permanently frozen with ice.* (2) *The winter is much longer than the summer and the temperature is below zero degrees.* (3) *Fishing and oil industries.* (4) *The pollution in the Arctic is transboundary pollution and bioaccumulation.* (5) *Tourism has so far had little effect on the environment.*

Keempat, ketika selesai membaca tiap bagian nyatakan (*Recite/recall*) sekali lagi hal-hal penting dari tiap bagian sampai bagian terakhir dari artikel atau bacaan. Jawaban atas pertanyaan pada tahap ketiga adalah hal yang perlu diingat pada tahap ini, ditambah dengan gagasan-gagasan lain yang penting untuk diingat.

Kelima, ketika sudah menyelesaikan membaca seluruhnya, kita lakukan peninjauan kembali (*Review*), terutama terhadap sub-sub judul beserta inti gagasan yang terdapat di dalamnya. Kemudian setelah itu kita merangkum gagasan-gagasan utama yang ada di dalam bacaan.

Selain metode SQ3R, dalam membaca kita juga mengenal teknik *skimming* dan *scanning*. *Scanning* (teknik pindai) adalah suatu strategi membaca yang digunakan ketika pembaca ingin mencari informasi tertentu tanpa harus memahami sebuah teks atau bacaan seluruhnya, misalnya membaca sebuah bab buku secepat mungkin untuk menemukan informasi tanggal tertentu seperti tanggal lahir seseorang; sedangkan *skimming* (teknik layap) adalah teknik membaca cepat yang digunakan jika pembaca ingin memperoleh gagasan-gagasan pokok dari sebuah bacaan (Richards dan Schmidt, 2002:467-468).

Scanning

Scanning (teknik pindai) adalah suatu keterampilan membaca yang cukup penting. Keterampilan ini membantu kita menemukan informasi yang terdapat pada teks, dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan spesifik yang kita cari. Dalam *scanning* sebenarnya kita lebih menekankan pada bagaimana kita dapat menemukan jawaban terhadap sebuah pertanyaan secara efisien bukan pada seberapa cepat kita dapat menyelesaikan membaca sebuah teks (Lee dan Fleming, 1981:98).

Bagaimana cara kita melakukan *scanning*? Pertama, tetapkanlah dalam pikiran Anda apa yang ingin Anda cari. Kedua, bacalah teks secara sepintas, abaikanlah hal-hal lain selain informasi yang ingin Anda peroleh, jangan tergoda untuk membaca yang lain; jadi, dalam *scanning* diperlukan konsentrasi dan disiplin mental. Dengan mempraktikkan *scanning* untuk mencari informasi Anda akan dapat membaca bahan bacaan yang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam buku tulisan Mikulecky dan Jeffries (1998), *scanning* dapat dilakukan untuk berbagai keperluan dalam membaca. *Scanning* dapat dilakukan ketika membaca tabel isi dalam buku, indeks buku, jadwal, iklan, berita surat kabar, artikel, maupun bab dalam buku.

Berikut adalah contoh bagaimana kita melakukan *scanning* terhadap sebuah bacaan atau artikel. Perhatikan teks berikut.

(2) A four-alarm fire damaged 14 stores today in the Cross County Shopping Center, the largest shopping center in Westchester County.

Fire investigators said the blaze apparently started in a pile of cardboard cartons at the rear of a shoe store dan spread through a utilities duct above the 13 other stores. The fire started at 4:40 P.M. and was declared

under the control at 6:14 P.M. The center is on the Cross County Parkway at the Gov. Thomas E. Dewey Thruway.

Two firefighters were treated at the scene for minor cuts. Lieut. John Carey of the Yonkers Arson Squad said the cause of the fire was under investigation.

(from Mikulecky and Jeffries, 1998:30)

Ketika kita melakukan *scanning* terhadap bacaan, kita menetapkan lebih dulu informasi apa yang kita cari, misalnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, baru kemudian kita mencari informasi tersebut dengan membacanya. Ketika membaca berita itu kita membacanya secara cepat, tidak perlu membaca keseluruhan teks; kita abaikan hal-hal lain yang tidak kita cari dan berkonsentrasi pada pertanyaan yang telah kita ajukan sebelumnya.

Untuk bacaan tersebut, kita dapat mengajukan pertanyaan antara lain sebagai berikut.

1. How many stores were damaged in the fire?
2. What time did the fire start?
3. Where is the shopping center?

Dengan menerapkan teknik *scanning* kita akan memperoleh jawaban sebagai berikut.

Jawaban:

1. 14
2. 4:40 P.M.
3. Westchester County

Jawaban di atas akan cepat diperoleh jika kita fokus mencari informasi berdasarkan apa yang ditanyakan dan mengabaikan informasi-informasi lain. Pada soal nomor 1, kita hanya mencari jumlah (angka) toko yang rusak. Pada soal nomor 2, kita mencari jam atau waktu mulai terjadinya kebakaran itu. Untuk soal nomor 3, kita mencari informasi tentang lokasi atau tempat pusat pertokoan tersebut.

Skimming

Dalam *skimming* (teknik layap) terdapat beberapa prinsip yang dapat diikuti seperti di bawah ini.

1. Bacalah tiap paragraf seperlunya saja untuk menentukan apakah paragraf itu berisi gagasan utama atautkah detail. Dalam tiap paragraf mungkin hanya perlu dibaca satu atau dua kalimat pembuka, atau mungkin hanya beberapa kata di awal paragraf.
2. Jika baris/kalimat pembuka menunjukkan pengungkapan gagasan utama atau materi/bahan yang penting, bacalah paragraf itu dengan lengkap.
3. Namun, jika paragraf hanya terdiri dari detail yang memberi ilustrasi, keterangan, mendukung atau mengelaborasi gagasan yang sudah Anda ketahui, tidak perlu dibaca sepenuhnya.
4. Gagasan utama bacaan mungkin terdapat pada akhir paragraf-paragraf awal sehingga perlu juga membaca kalimat terakhir dari tiap paragraf awal.

Menurut Mikulecky dan Jeffries (1998), *skimming* dapat dilakukan untuk berbagai keperluan, yaitu untuk mengetahui sudut pandang penulis, untuk mengetahui pola organisasi bacaan (misalnya sebab-akibat, komparasi, atau kronologis), dan untuk mengetahui gagasan-gagasan pokok atau umum. Dalam membaca untuk mendapatkan gagasan-gagasan pokok, kita tidak perlu membaca setiap kata ataupun setiap kalimat. Abaikan bagian-bagian yang tidak penting, fokuskan pada kata-kata atau bagian-bagian yang penting saja dengan tujuan untuk memperoleh gagasan-gagasan yang pokok dan penting.

Berikut dikemukakan contoh penggunaan teknik *skimming* dalam membaca (diambil dari Mikulecky dan Jeffries (1998)).

- (3) This book is an unusual detective story. It begins with a crime, a murder. A scientist is killed in a laboratory. No one knows who killed the scientist. Inspector Barker is the detective. He must find the killer, but he needs help.

He gets help from Sally, a chimpanzee who lives in the laboratory. In this laboratory, scientists are studying language. They are interested in how animals like Sally can learn some language. Sally is one smart chimpanzee. She cannot talk, but she understands many words. She answers questions by using a computer. Sally saw the murder. She is

afraid of Inspector Barker at first, but she wants to help. So she tells Inspector Barker who the murder is.

If you like detective stories, you will enjoy this one. But you probably will not be able to guess who the murder is.

Dengan tidak membaca seluruh teks tetapi cukup membaca kalimat-kalimat yang bergaris bawah, kita dapat mengetahui gagasan-gagasan umum dalam tinjauan buku itu. Gagasan-gagasan itu, antara lain sebagai berikut.

- 1) Inspector Barker gets help from a chimpanzee.
- 2) Sally is a smart animal.

Sebelum mempelajari modul selanjutnya, cobalah gunakan metode SQ3R untuk memudahkan pemahaman mengenai modul tersebut!

Sebelum mempelajari modul selanjutnya, cobalah gunakan metode SQ3R untuk memudahkan pemahaman mengenai modul tersebut!



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

Exercise 1

Instruction

Using SQ3R technique, read the article below,

- 1) Survey this article. Mention what you survey.
- 2) Question the article. What questions can you make?
- 3) Read the article. What are the answers to your questions? Mention main ideas and important details.
- 4) Recite or recall some of important ideas and details of the text.
- 5) Review the reading by looking the title, subtitles, and important ideas and details.

Abortion

Introduction

From 1973 to 1987, over 22 million abortions have been performed. Profilers would call that a terrible waste of human life. True, 22 million lives were taken, but I believe that we are better off without those. Please let me explain in the following report.

What is abortion?

Webster's dictionary defines abortion as "the expulsion of a nonviable fetus." Abortion might possibly be the most controversial topic right now. I'm sure by now that you've heard of all the different types of abortion. Almost all abortions performed in the US are surgical abortions, where the fetus is removed by suction or other means. (Medication offers another option, to be discussed later in this report.) During a suction abortion, the fetus is dismembered and disposed of by a small tube. This process takes but about 10 minutes, and the mother experiences very little or no physical discomfort. Pro-lifers immediately say that emotional trauma and guilt haunts every woman after she has an abortion. However, during my research, I found numerous women who led (and continue to lead) prominent and scot-free lives after their abortions. I think that the mental state of the mother depends very much on her personal feelings toward abortion, and the actual experience she had before and during the abortion.

Pro-life propaganda

In my study of pro-lifers, I have found that most of the time, they employ the use of a few strategies for making their views known. One tactic pro-lifers use to convince people of their views is to play on fear and emotions. Their graphic descriptions and gruesome pictures are a crude attempt to "scare" people out of abortion, while their pious talk and sobbing try to make us feel sorry for them and the unborn. Another popular strategy of pro-lifers is to protest things like "Life begins at conception! The fetus is human!" Science has proven these facts, and pro-choicers are by no means trying to deny them. However, pro-choicers feel that the rights of the parents (namely the mother) override the rights of the unborn child. Neither of these tactics work on pro-choicers like myself. True, pro-lifers are entitled to

voicing their opinion (just as I am), but I feel that some of their methods (as illustrated in the next section) are very unorthodox.

Pro-life?

Some pro-lifers don't seem to be for "the preservation of human life." The tables on page 7 clearly illustrate how often pro-lifers contradict their "pro-life" ideals by resorting to violent and disruptive acts to try to force their views on people.

New legislature controls irate pro-lifers

A new bill was introduced in April 1994. The Freedom of Access to Clinic Entrances Act (aka FACE or FACEA) protects women seeking abortion, and the facilities performing them. Specifically, FACE protects reproductive health service staff and patients from violent threats, assault, vandalism, and blockades. FACE was signed by President Clinton on May 26, 1994, but angry pro-lifers still violate this law. The consequences for a first-time offender cannot exceed one year in prison and/or a \$100,000 fine. Repeat offenders face a maximum 3 year prison sentence and/or a \$250,000 fine. If any injury is incurred, the sentence jumps to 10 years. If death results from the offense, the maximum sentence is life imprisonment.

I think it is about time for FACEA. Pro-lifers have gone far enough with their "demonstrations" in front of clinics nationwide. Many news clips have shown pro-lifers throwing things at women as they walk into a clinic. In one extreme case, an off-duty police officer (acting as a bodyguard) and the husband of a woman seeking an abortion were shot at by pro-lifers. The police officer died the husband was severely wounded. Even though FACEA will not put a stop to the violence toward abortionists and clients, I think it will definitely decrease it. RU486 and "M&Ms"

Different medications are offering a safe and private alternative to clinic abortions. RU486 is an abortion inducing pill that allows women to have non-invasive, safer and easier abortions in the privacy of their own homes. This option also eliminates any contact with livid pro-lifers and their antagonistic methods. RU486 also offers great medical promise in the research and possible cures/treatments of breast cancer, endometriosis, prostate and brain cancer. Right now, pro-lifers are preventing RU486 from being used in the US. However, it is currently on the market in a number of countries, and is being used with great success.

The "M&M" abortion is named after the two drugs used to induce it: mifepristone and misoprostol. This process is based on the same theory as RU486, and has been thoroughly tested at Planned Parenthood, Inc. in Omaha, NB. Mifepristone is administered to disable the pregnancy hormones and break down the lining of the uterus. The only known side effects are slight nausea, headaches, weakness and fatigue. After two days, the woman takes a dose of misoprostol. This drug causes uterine contractions, and expels the fetus. This stage can be somewhat painful and messy. The woman stays at the clinic for about four hours after the abortion for observation.

I think that the use of RU486 and other medication would definitely help the dilemma of abortion. By making them readily available to any woman, any confrontation with pro-lifers is avoided. During this difficult time, the last thing a woman needs is the harassing shouting of a psycho pro-lifer outside the clinic.

A new perspective

Pro-lifers are bent against abortion, but what other options do they offer? Most pro-lifers are anti-contraceptive. An over-stated fact among pro-lifers is "the long waiting lists for couples wanting to adopt." Sure, lots of people want to adopt children, but with over 1.5 million abortions each year, imagine the over-population of the orphanages! In *Silent Screams*, the number of abortions in the US per day was quoted at 4,000! The pro-life point about having the baby and putting it up for adoption is very unrealistic.

I haven't heard any other pro-life options besides adoption. I guess their most obvious (and equally unrealistic) suggestion would be to have the baby and deal with it. But what if the mother can't handle the commitment, or isn't financially secure? The pro-lifers have to think of better solutions before criticizing the one we are using now.

Why am I pro-choice?

I think one of the main reasons that I am pro-choice is the amount of poverty in this country. Although I haven't found any data to confer with this, my hypothesis is that most of the abortions are performed on lower-class, perhaps poor, women. Without this, just think of the poverty our country would have! At the rate of 4,000 extra people a day, the US would literally run out of room in a short time!

My opinion of Silent Scream and pro-lifers

I think that Silent Scream was another feeble attempt to scare people out of abortion. Judging by the reaction of the class, people have wised-up to pro-lifers. People will no longer tolerate being bombarded with graphic descriptions, gory pictures, and sorrowful testimonies. To but it bluntly, I am fed up with extreme pro-lifers. Granted, not all of them are as bad as I make them out to be, but about a year ago, while walking out of my dad's office at Jewish Hospital, we were "harassed" by three pro-lifers. At first I thought they would respect our privacy and let us pass. However, they blurted out "Did you know that there are abortions being performed at Jewish Hospital?!" What did they intend that question to accomplish? We tried to ignore them kept walking, but they persisted and attempted to force their pamphlets and handouts on us. I would have had no problem had they simply offered us a pamphlet, but I felt violated when they thrust them into our faces.

Conclusion

After researching this report, I still hold my ground about being pro-choice. I think that the woman's rights override those of the fetus. Regardless of the reason or circumstances safe, reliable abortion should be made available to any woman.

(from www.EssayWorld.com)

Petunjuk Jawaban Exercise 1

- 1) Pada tahap *Survey* kita membaca judul, sub-sub judul, pendahuluan, dan kesimpulan. Dengan demikian, kita membaca judul bacaan itu (*abortion*), sub-sub judul (*What is abortion?., Pro-life propaganda, New legislature controls irate pro-lifers, A new perspective, Why am I pro-choice?., My opinion of Silent Scream and pro-lifers, Conclusion*), pendahuluan (*From 1973 to 1987, over 22 million abortions have been performed.*), dan simpulan (*the writer is pro-choice, not pro-life*).
- 2) Pada tahap *Question*, kita dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin kita dapatkan atau ketahui jawabannya, misalnya: (1) What is abortion? (2) What does pro-life propaganda do? (3) What does new legislature control? (4) What is the new perspective? (5) Why is the

- writer pro-choice? (6) What is the writer's opinion of Silent Scream and pro-lifers? (7) What is the conclusion?
- 3) Pada tahap *Read*, kita membaca teks secara keseluruhan, terutama untuk mencari atau menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan. Pada tahap ini kita mendapatkan jawaban-jawaban sebagai berikut: (1) *Abortion is "the expulsion of a nonviable fetus."* (2) *Pro-life propaganda use strategies to convince people of their views, i.e.: first is to play on fear and emotions and the second is to protest things like "Life begins at conception! The fetus is human!"* (3) *The new legislature protects women seeking abortion, and the facilities performing them.* (4) *The pro-lifers have to think of better solutions rather than just criticizing.* (5) *The main reason is the amount of poverty in this country that most of the abortions are performed on lower-class women.* (6) *Silent Scream is just to scare people of abortion; people will no longer tolerate with extreme pro-lifers.* (7) *The writer is pro-choice about abortion.*
 - 4) Pada tahap *Recite* atau *Recall*, kita secara singkat menyebutkan kembali atau mengingat hal-hal pokok dari bacaan. Pada tahap ini kita pastikan memahami argumen dari penulis dan alasan-alasan terhadap argumennya. Jika misalnya kita belum memahami suatu bagian bacaan maka kita dapat membacanya kembali. Tujuan dari tahap ini adalah bahwa setelah selesai membaca kita tidak akan lupa dengan apa yang sudah kita baca. Hal-hal yang dapat kita ulang atau ingat antara lain adalah jawaban-jawaban atas pertanyaan pada tahap sebelumnya. Hal ini mungkin berbeda antara pembaca yang satu dengan pembaca yang lain.
 - 5) Pada tahap *Review* ini kita mengulangi dan menelusuri kembali bacaan dengan melihat lagi pada judul, subjudul, dan gagasan-gagasan serta detail-detail penting lainnya sehingga kita akan dapat lebih memahami dan mengingat isi bacaan sehingga tidak akan mudah lupa. Sub-subjudul seperti: *What is abortion? Pro-life propaganda, New legislature controls irate pro-lifers, A new perspective, Why am I pro-choice?, My opinion of Silent Scream and pro-lifers*, dan *Conclusion* kita lihat dan ingat-ingat lagi beserta dengan gagasan-gagasan utamanya.

Exercise 2

In this exercise you will skim a book review. Skim as quickly as possible. You need to find out only the general ideas about the book. You

need to read only a few sentences and words. Then try to answer the questions below. You should finish in not more than 60 seconds.

The Hot Zone, A Terrifying True Story
By Richard Preston

In the 1980s and 1990s, people in many parts of the world began to catch strange and horrible illnesses. These new illnesses are caused by tiny viruses. The illnesses are a big problem, because no one knows how to cure them. Most people who catch these viruses die.

This book tells the story of how the killer viruses are moving around the world. Sometimes people carry them. Sometimes monkeys carry them. The stories in this book are true, but they are hard to believe because they are so terrible.

The author writes vivid descriptions of the illnesses. The reader can almost see the sick patients as they die horrible deaths, with blood coming out of their ears, nose, and mouth.

Near Washington, D.C., a special laboratory works on these dangerous viruses. In one of the best parts of this book, Preston tells how scientists at that lab work very carefully. They wear special clothes that make them look like astronauts. A tiny hole in their clothes could let a killer virus inside!

This book is perfect for people who like exciting stories and is not for people who are easily scared.

(Mikulecky and Jeffries, 1998:153)

- 1) What is this book about?
- 2) Where do scientists work on the viruses?
- 3) What does no one know?

Petunjuk Jawaban Exercise 2

- (1) This book is about killer viruses

Jawaban itu dapat kita temui pada kalimat pertama, *This book tells the story of how the killer viruses are moving around the world.* Dengan membaca tiap kalimat pertama dalam paragraf-paragraf bacaan, kita akan dapat menemukan jawaban dengan cepat dan tepat. Dengan mengingat gagasan pokok yang ditanyakan, akan diketahui bahwa

jawaban yang tepat atas pertanyaan tersebut terdapat pada paragraf kedua, kalimat pertama. Namun demikian, kalimat yang panjang dalam paragraf itu dapat kita ringkas atau persingkat.

- 2) Scientists work on the viruses in special laboratories
 Dengan teknik *skimming*, akan kita temukan bahwa jawaban untuk pertanyaan itu terdapat pada awal paragraf keempat. Dengan demikian, paragraf-paragraf lain tidak perlu dibaca dengan saksama, tetapi hanya dilihat sekilas. Setelah kita tahu bahwa jawaban itu kemungkinan besar terdapat pada awal paragraf keempat, barulah kita baca bagian itu dengan lebih teliti. Pada bagian ini kita hanya mencari kata-kata yang menunjukkan informasi tentang tempat, dan itu kita temukan pada kalimat pertama, yaitu *a special vocabulary*.
- 3) No one knows how to cure the illnesses
 Dengan menggunakan kata-kata kunci pada soal, kita dapat mengetahui bahwa jawaban itu kemungkinan terdapat pada paragraf pertama, apalagi terdapat kata-kata yang persis dengan pertanyaan, yaitu *no one knows*. Dengan memahami inti dari pertanyaan akan segera kita temukan bahwa jawaban untuk pertanyaan tersebut terdapat tepat setelah itu, yaitu *how to cure them*. Kita hanya perlu mengganti kata ganti *them* dengan kata bendanya, yaitu *the illnesses*.

Exercise 3

Read question 1 and then scan the following passage for the answer. Then move to question 2 and scan the passage for the answer. Do the same thing for question 3, 4, and 5.

- 1) How long is the Great Barrier Reef?
- 2) At the closest the Great Barrier Reef is only _____ miles away from the coast.
- 3) Australia is the same size as _____.
- 4) The coral reef is important to Australia trade and commerce because:
 - a. it prevents shipping as it is difficult to see.
 - b. the channels between the reefs are twelve miles wide.
 - c. it provides a calm sea for shipping.
 - d. it is very unusual and attracts tourists.
 - e. the coral is sold off for souvenirs and lime.
- 5) Where do most of the people in Australia live?

AUSTRALIA

The vast island continent of Australia has an area of nearly 3m. square miles, and is accordingly almost exactly equal in extent to the United States of North America, exclusive of the territory of Alaska. A good deal more than one-third of it lies within the tropics, but the great bulk of its population is to be found in the region outside of that belt. Most of the inhabitants, moreover, are found within two or three hundred miles of the coast, and from the nature of the climate this can never be otherwise.

The coastline of this vast island is remarkable for its long stretches of uniform character, without inlets that can be made use of by shipping even for shelter. The principal exceptions to this character are on the eastern side, and in some parts of the north-west.

To the north of Hervey Bay, on the east coast, numerous coral reefs rise to the surface of the water, making the seas somewhat dangerous to shipping, and about one degree north of the Tropic of Capricorn there begins a series of coral reefs such as are to be seen nowhere else in the world over the same extent of sea. These form together what is known as the **Great Barrier Reef**, which extends for a distance of about 1,200 miles, advancing into the latitudes of Torres Strait, which it nearly closes. Its widest part is in the south, where it extends for about 100 miles from east to west, and in that part also it lies farthest from the coast. As it narrows towards the north it comes nearer to the coast, being in many places within ten miles of the land, opposite the promontories, and generally not more than fifteen or twenty miles distant. At low tide the surface of the reef is just about the level of the surface of the water, and at all states of the tide the border of the reef can be distinguished by the strong breakers that wash over it. The reef, however, is not continuous. It is broken up by many deep channels, some of which are narrow, others from ten to twelve miles wide. To seamen these channels are of great importance, since they allow of a choice of routes between between the seaports in the east of Australia and Torres Strait. The route within the Barrier Reef along the Australian coast has the advantage of a calm and beautiful sea owing to the protection which the reef affords, and is that now generally used. But this route is one that requires careful navigation, and above all at night, when the reef cannot be made out at a greater distance than half a mile. By day it is visible at a distance of four miles from the bridge and seven miles from the rigging.

Even to the west of the Barrier Reef the navigation of Torres Strait has been made difficult by the coral-builders. The hundred miles of sea between Cape York and the south coast of New Guinea, besides being studded with numerous small islands, is crowded with coral reefs and sandbanks, which leave only one or two safe channels for shipping between them. The channel most used is that which lies immediately north of the Prince of Wales group of islands, on one of which, named Thursday Island, there is a much-frequented calling station for shipping.

(Lee and Fleming, 1981:99-102)

Petunjuk Jawaban Exercise 3

- 1) The Great Barrier Reef is 1,200 miles long
 Jawaban untuk pertanyaan ini mudah ditemukan karena topiknya, *the Great Barrier Reef*, tercetak dengan huruf tebal sehingga mudah terlihat. Selain itu, jawaban tertulis dalam angka Arab (*1,200 miles*) daripada dalam bentuk huruf sehingga mudah ditemukan.
- 2) At the closest the Great Barrier Reef is only ten miles away from the coast
 Anda telah menemukan bagian bacaan tempat kemungkinan terdapatnya jawaban setelah menjawab soal nomor 1. Jika Anda memindai awal dari kalimat berikutnya maka Anda melihat kata '*the widest part*'. Frase ini menunjukkan agar kalimat selengkapnya dilompati karena yang dicari adalah yang terkait dengan '*the narrowest part*'. Kalimat berikutnya diawali dengan '*As it narrows*', yang merupakan petunjuk bagi jawaban yang dicari. Pada bagian ini membaca agak diperlambat dan ditemukan kalimat ini: '*being in many places within ten miles of the land*'. Jika dibaca lebih jauh pada akhir kalimat ada keterangan tambahan '*generally not more than fifteen or twenty miles distant*'. Perlu diingat bahwa kata '*closest*' sebenarnya tidak ditemukan dalam bacaan. Dalam hal ini memang perlu fleksibel.
- 3) Mulailah dari awal untuk melakukan scanning terhadap jawaban. Biasakanlah untuk melakukan scanning dari awal sampai diperoleh gagasan dalam bacaan itu. Pada bacaan itu, jawaban untuk pertanyaan nomor ini kebetulan ada pada awal paragraf. Kata-kata dalam pertanyaan '*is the same size as*' dapat disamakan artinya dengan '*almost exactly*

equal in extent as'. Dengan demikian, dapat diketahui jawabannya adalah *'the United States of North America (exclusive of Alaska)*.

- 4) Pertama-tama bacalah seluruh pertanyaan termasuk pilihan gandanya. Ketika melakukan pemindaian, kita harus memilih dan menolak beberapa informasi tertentu. Paragraf pertama dapat dilewati dan berkonsentrasi pada paragraf kedua. Lompatilah kalimat-kalimat yang memberi rincian tentang panjang dan lebar. Kata-kata yang dicari adalah kata-kata yang berhubungan dengan perdagangan atau perniagaan atau pentingnya *coral reef*, dengan demikian pada bagian bacaan yang terdapat frase seperti *'these channels are of great importance*', *'sea ports*', dan *'station for shipping*' perlu dibaca dengan teliti. Kalau diperhatikan, tidak ada kata-kata yang mengacu pada *'tourists, lime, dan souvenirs*'. Dengan demikian, pilihan jawaban (d) dan (e) tidak mungkin. Juga tidak disebutkan tentang *'prevention of shipping*', sehingga pilihan jawaban (a) tidak mungkin. Alternatif (b) kelihatannya mungkin tetapi tampaknya tidak begitu terkait dengan perdagangan. Jadi, *scanning* dilakukan tidak hanya untuk mencari apa yang ada di dalam bacaan tetapi juga apa yang tidak terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jawaban yang betul adalah (c) *'it provides a calm sea for shipping*'.
- 5) Bacalah dari awal teks. Di bagian itu dapat ditemukan kata *'population*' pada kalimat kedua, kemudian pada kalimat ketiga dikatakan bahwa *'most inhabitants live within two or three hundred miles of the coast*'. Kembali ke kalimat kedua, apa yang dikatakan tentang penduduknya? Penduduk terdapat di *'outside that belt*' yang artinya *'the tropical belt*'. Dengan fakta itu dapat dikatakan bahwa *'most of the population is found outside the tropics and near the coast*.



RANGKUMAN

Metode membaca SQ3R terdiri atas lima langkah, yaitu: *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite* (atau *Recall*), dan *Review* (Soedarso, 2002:59). *Survey* (S) atau prabaca bertujuan mengenali bacaan sebelum membacanya secara lengkap, terutama untuk menemukan ide-ide penting dan organisasi bacaan. *Question* (Q) atau bertanya adalah mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) agar lebih mudah

menangkap gagasan yang ada. *Read* (R) atau membaca adalah membaca tulisan bagian demi bagian sambil mencari jawaban untuk mendapatkan ide pokok serta detail-detail penting. *Recite* atau *Recall* (R) adalah mengingat hal-hal penting yang sudah kita baca agar kita tidak mudah lupa dengan bacaan. *Review* (R) dilakukan setelah selesai membaca seluruh bacaan, dengan mengulangi kembali judul-judul dan subjudul dan bagian-bagian penting lainnya sehingga memperjelas pemahaman.

Scanning (teknik pindai) adalah suatu keterampilan membaca untuk menemukan informasi yang terdapat pada teks dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Langkah-langkah dalam *scanning* adalah (1) menetapkan dalam pikiran tentang apa yang ingin dicari dan (2) membaca teks secara sepintas dengan mengabaikan hal-hal selain informasi yang ingin diperoleh. Dengan *scanning* kita dapat membaca banyak dalam waktu yang relatif singkat. *Scanning* dapat dilakukan untuk berbagai keperluan dalam membaca, misalnya membaca tabel isi buku, indeks buku, jadwal, iklan, berita surat kabar, artikel, maupun bab dalam buku.

Skimming (teknik layap) dapat dilakukan untuk berbagai keperluan, yaitu untuk mengetahui sudut pandang penulis, pola organisasi bacaan, dan gagasan-gagasan pokok. Untuk mendapatkan gagasan-gagasan pokok, kita tidak perlu membaca setiap kata ataupun setiap kalimat, tetapi memfokuskan pada kata-kata atau bagian-bagian yang pokok dan penting.



TES FORMATIF 2

Read the following passage.

Germany

Basic Facts

Germany is in central Europe, at 50 degrees latitude, and 10 degrees longitude. It is bordered by Denmark, The Netherlands, Belgium, Luxembourg, France, Switzerland, Austria, Czechs Republic, And Poland. The capitol of Germany is Berlin.

The population of Germany is 81,264,000. The estimated population for Germany in the year 2000 is 82,583,000. Germany is smaller than Texas, or about 4 1/2% of the size of the U.S.A.

The German flag has black, red, and gold, horizontal stripes without any symbols on it. In 1950 when Germany was divided, West Germany's flag was black, red, and dark gold, with no symbols. East Germany's flag was black, red and, yellow with a coat of arms symbol in the middle. After Germany became reunited, the flag was changed to black, red, and gold stripes, with no symbols on it. These colors have been associated with German unity since the 1800's.

The Land

In Germany some interesting places are: The Rhine River, the Olympic Stadium in Munich, the Bavarian Alps where the Newshwanstein Castle is, the Black Forest, the Harz Mountains, and Berlin.

There are many natural resources in Germany. Germany is bordered by the North and Baltic Seas. These have busy shipping ports. There are also four main rivers in Germany. In the West is the Rhine River, the Danube is in the South, the Oder is in the East, and the Elbe and the Weser Rivers are in the north.

The soil in Germany varies. The North German plains has soil that is soft and fertile. Much of the rest of Germany has rocky soil.

The minerals in Germany are: Coal, potash, lignite, iron, and uranium. There are mines in Germany but are mainly coal.

There is a large variety of plants in Germany. They range from crops in the large German plain to fir and spruce trees in the Black Forest.

They have the same kinds of domestic animals we do, and as well as forest animals. In the North German Plain which is mostly farm area, there are sheep, cattle, horses, hogs, poultry, and dairy cows.

There are five different land regions in Germany. The first is the North German Plain. It is the largest land region, and is low and nearly flat. The southern edge of this area has very fertile soil. There are many farms here, and many people here and in cities such as Bonn, and Cologne.

The second land region is The Central Highlands. This area is a series of plateaus that range from almost flat to mountainous. There are steep, narrow valleys, and the Rhine River runs through this area. It is one of the most beautiful sights in Germany.

The South German Hills, have long parallel ridges that go from southwest to northeast. Sheep are raised here, and the lowlands between the ridges have some of the best farm lands in Germany.

The fourth land region in Germany is The Black Forest. Many old German legends and fairy tails take place here. The Black Forest gets its name from the thick forests of dark fir and spruce trees that are on the mountainsides.

The fifth land region is the Bavarian Alps. It is part of the largest mountain system in Europe, the Alps. They rise more than 6,000 feet, and Zugspitze is the highest point in Germany at 9,721 feet. This region has many lakes formed by ancient glaciers, and mountain streams flow into the Danube River.

The People

The money that is used in Germany is the Deutsche Mark. The Deutsche Mark comes in a variety of colors. For example, the twenty marks is blue, and the one hundred marks in green. There are also coins.

Education is very important in Germany. They have a public education system that is controlled by the individual states. All children must go to school for 9 or 10 years. After elementary school there are schools to choose from. The Gymnasium is a traditional junior and senior high school that prepares students for the university. Intermediate schools have academic subjects and job training, and Hauptschulen are vocational schools which mainly have job training. Comprehensive schools combine all three types of schools. Germany has many universities and technical colleges. The University of Heidelberg was founded in 1386, and is the oldest University in Germany.

The main sports played in Germany are soccer, gymnastics, tennis, horse back riding, and some snow sports like ice skating, and skiing. Other recreation is biking, camping, and hiking.

The holidays celebrated in Germany are the same ones as the United States, such as Christmas, Easter, and Mother's Day. On November 1, they celebrate All Saints' Day instead of Halloween on October 31. But there are many local celebrations that are special to each region. Munich celebrates Oktoberfest, which actually starts in September, and has parades, singing, and lots of food. The Oberammergau Passion Play is a festival that takes place every year and thousands of people perform in a play about Christ's suffering. This was started in 1634 when the people of Oberammergau prayed to be spared from a terrible plague, and promised to perform a passion play every year. The plague did not come to Oberammergau, and so the

Passion Play is put on every year. Nearly every region has some kind of Sommerfest or Tanzfest (dance festival) where people dress up in the special costumes for that region. There is always lots of music, food, and dancing.

The jobs and industries in Germany are a lot like here. Manufacturing is the main source for the economy. There are many factories that produce iron and steel, and there are chemical and textile industries also. The steel is often used to make cars, and Germany is the third largest automobile manufacturer in the world.

The service industries are in community, government and personal services. Community services include jobs in education and health care, and personal services include such jobs as repair shops and beauty salons.

Mining is also an industry in Germany. Potash and rock salt are mined, as well as low quality coal called lignite. Some lead, copper, petroleum, tin, uranium and zinc are mined in Germany too.

There is agriculture in Germany with potatoes being one of the largest crops. Grains are grown there such as barley, oats, rye, and wheat. Sugar beets, vegetables, apples, grapes, and other fruits are important crops. There are vineyards near the Rhine and Moselle Rivers, and some farmers raise beef and dairy cattle, hogs, horses, poultry and sheep.

Many great people in art, music, and literature came from Germany. In literature and philosophy from about 1750 to 1830, there was Johann von Goethe, Friedrich Schiller, Heinrich von Kleist, and many other novelists. Political writers were Immanuel Kant, Georg Hegel, and Frederick Nietzsche, among others.

German composers are very well known, and include Bach, Handel, Beethoven, Mendelssohn, Schubert, Schumann, Wagner, Strauss and Schoenberg. Mozart can also be considered German, as Austria was historically connected to other German states.

During the Renaissance, German artists created some wonderful paintings and engravings. Albrecht Durer and Hans Holbein the Younger are famous for portraits and other paintings. Matthias Grunewald painted religious art, and in the 1800's Caspar David Friedrich was an important painter in the romantic period. Max Beckmann was among the German painters that developed the Expressionist style.

Other areas of artistic accomplishments are architecture, with Walter Gropius who founded an important school of design in 1919, and film

making done by Fritz Lang. He directed a silent film in 1926 called Metropolis.

Transportation in Germany is done in cars on the Autobahn, which is like a freeway. Germany has one of the highest ownerships of cars in the world. They also travel by buses and airplanes like we do. The Germans enjoy riding bikes, and use them for transportation sometimes, but mainly as recreation with families or friends. Germany has a very big railroad, and many people ride the trains for long trips as well as shorter commutes.

Boats are used for transportation because of the many rivers in Germany. Also, the North and Baltic Seas border Germany, and ships and boats are used there, too. Boating on the Rhine and other rivers is often recreational as well.

Walking is a form of transportation that the Germans enjoy. They walk a lot to get to where they want to go, but walking and hiking are part of the recreation that Germans like to do.

The houses in Germany do not have as much space as many of the homes in the United States. They are built closer together and are smaller. In some cities there are housing shortages. Most of the houses are fairly modern. Many homes were destroyed in World War II, and were rebuilt. There are apartments in Germany, too. Some of the houses in the farmlands are very old. A common type of German farm home is the Bauernhof. It is a single building containing both a house and a barn. Many have been remodeled inside so the people can have more space, but some still have animals living in the barn half.

The Government

The government of Germany is a federal republic. The people elect their representatives by secret ballot. There is a parliament which has two houses, the Bundestag and the Bundesrat. The main leader is the chancellor. He can remain in office for five years. The Bundestag chooses the head of the government by having the people vote for deputies who then choose the leader from the strongest party.

Religion

The main religion in Germany is Christianity. It is 45 per cent protestant, mainly Lutheran. Forty per cent are Catholic, and two per cent are Muslim. There are about 40,000 Jews in Germany.

Fashion

The fashion in Germany is the same as the United States. But many years ago each region had its own outfits that were special to that area. When someone from one region traveled to another region, the people could tell where they were from just by their clothes. Today, the people of the different regions dress up in costumes for special celebrations that show what region they are from. For example, in the area of Bavaria, the costumes for the girls are black sleeveless dresses which are worn over a lacy white blouse. A white apron is worn over the skirt, and a white shawl is on the girl's shoulders. On the front of her outfit is embroidery and artificial gold coins sewn on. A little black hat with a small brim and a white feather is also worn. The boys wear lederhosen, which are short leather pants with a bib, like overalls. These often have embroidery on the front, too.

Food

The German people eat meals which usually have potatoes and pork, veal or fish. They don't eat as much beef as we do in the United States. They are famous for the many varieties of bread (called Brot), sausages (Wurst), and sauerkraut, which is pickled cabbage. Sauerkraut and sausages were created many years ago as a way of preserving cabbage and meat.

They enjoy vegetables and fruit, especially apples. They make many different kinds of cheese, such as Munster and Limburger, which are named after the regions in Germany where they are made.

Germany is also well known for beer and wine. There are many varieties of German beer and wine, also depending on the regions where they are made.

Cakes (torten) are a favorite treat in Germany, and there are many types such as Black Forest Cherry Cake (Schwarzwaldker Kirschtorte), and cheesecakes topped with fruit. Many Germans enjoy an afternoon treat of "Kaffee und Kuchen", which means coffee and cake. The idea of having special cakes with coffee is where the idea of "coffee cake" comes from.

(from www.EssayWorld.com)

Referring to the passage, choose the best answer for each question.

- 1) Using SQ3R technique, which of the following questions on the article is not appropriate in the second step of the method?
 - A. How is the condition of Germany's land?

- B. What is the type of Germany's government?
 - C. Where is Germany located?
 - D. What kinds of food do the German people eat?
- 2) Which of the following is one of the main ideas we can get after doing the Reading (R) step for the article?
- A. Germany is over populated now.
 - B. Germany is a federal republic.
 - C. Germany has limited natural resources.
 - D. Agriculture is the most important sector in Germany.
- 3) Using the skimming technique, which of the following is one of the general ideas we can get from the article?
- A. Germany is smaller than Texas, U.S.A.
 - B. Berlin is one of interesting places in Germany.
 - C. Manufacturing industry of Germany is the third largest in the world.
 - D. Education is very important in Germany.
- 4) Scan the text above. There are many farms in the southern North German Plain because ____.
- A. it is low and the largest land region in Germany
 - B. it is mountainous and sheep are raised here
 - C. this area has very fertile soil
 - D. the Rhine River runs through this area
- 5) What information is not mentioned in the article above?
- A. The climate and seasons in Germany.
 - B. German literature and arts.
 - C. The demography of Germany.
 - D. Holidays and celebrations in Germany.

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) B Sangat jelas.
- 2) A Merangkum adalah pada umumnya menyalin karya nonfiksi, contoh abstrak penelitian.
- 3) A Mentranskrip adalah menyalin ucapan lisan contohnya laporan pidato singkat.
- 4) C Untuk membedakan dengan merangkum, maka transkrip menggunakan kata ganti orang ketiga.
- 5) C Kalimat ini lebih singkat dan konsisten dengan naskah asli.

Tes Formatif 2

- 1) C
- 2) B
- 3) D
- 4) C
- 5) A

Glosarium

- scanning* : teknik membaca untuk menemukan informasi yang terdapat pada teks dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.
- skimming* : teknik membaca, terutama untuk mengetahui gagasan-gagasan pokok.
- teks : naskah yang berupa (a) kata-kata asli dari pengarang, (b) kutipan dari kitab suci untuk pangkal ajaran atau alasan, dan (c) bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran, berpidato, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Djuharie, O dan Setiawan, Suherli. (2001). "*Panduan Membuat Karya Tulis*". Bandung: Yrama Widya.
Ditranskripsikan, dalam <http://ind.proz.com/kudoz/1644238#3789276>
- Echols, M.John dan Shadily, Hassan. (1989). "Kamus Indonesia-Inggris". Jakarta: Gramedia.
- Hariato, GP. (2000). Teknik Penulisan Literatur. Bandung: Penerbit Ajiamedia.
- Keraf, Gorys. (1984). "Komposisi". Flores: Penerbit Nusa Indah
- Badudu, JS. 2005. "Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia". Jakarta: Kompas.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). "Kamus Lingusitik". Jakarta: Gramedia.
- Lee, Kai-fat dan Paula Fleming. (1981). *Better Reading Skills*. Oxford: Oxford University Press.
- Mikulecky, Beatrice S., dan Linda Jeffries. (1998). *Reading Power*. New York: Pearson Education.
- Poon, PM. "Kaedah Pengejaan Istilah Pinjaman", dalam http://ms.wikipedia.org/wiki/Pengguna:PM_Poon/Kaedah_pengejaan_istilah_pinjaman
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta: Balai Pustaka.
- Richards, Jack C., dan Richard Schmidt. (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.

Soedarso, (2002). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widyamartaya, Al dan Sudiati, Veronica. (1997). "Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah". Jakarta: Grasindo.